Elisabet Lasitania Sanur_2022120010

by UNITRI Press

Submission date: 06-May-2026 12:18PM (UTC+0900)
Submission ID: 2932503599
File name: Elisabet_Lasitania_Sanur_2022120010.docx (3.03M)
Word count: 1409
Character count: 9970

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN KEPRIBADIAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN

(Studi Pada Mahasiswa Manggarai Universitas Tribhuwana Tunggadewi)

SKRIPSI

Oleh:

ELISABET LASITANIA SANUR

2022120010

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI

MALANG

2026

RINGKASAN

Ketidakmampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka selama pendidikan, yang ditentukan oleh tingkat literasi keuangan, sikap terhadap uang, dan ciri kepribadian yang unik, merupakan penyebab utama fenomena manajemen keuangan yang tidak memadai. Terlebih lagi, mahasiswa Manggarai di Universitas Tribhuwana Tunggadewi (UNITRI) Malang mengalami hal ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku manajemen keuangan mahasiswa dapat dijelaskan oleh kombinasi literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian, tetapi hanya kepribadian yang memiliki dampak substansial. Dapat disimpulkan bahwa perilaku manajemen keuangan mahasiswa lebih didorong oleh karakter pribadi mereka daripada pengetahuan dan sikap mereka terhadap keuangan, karena literasi keuangan dan sikap tidak berpengaruh secara signifikan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, Perilaku Manajemen Keuangan, Mahasiswa Manggarai

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Meskipun tidak selalu berfungsi dengan baik dalam kenyataan, perilaku manajemen keuangan sering dianggap sebagai konsep yang cukup mendasar di bidang keuangan. Perilaku ini sering berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk membuat pilihan tentang bagaimana mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan mereka (Listiyani dkk., 2021). Namun, jika diteliti lebih lanjut, menjadi jelas bahwa banyak mahasiswa memiliki kecenderungan perilaku konsumtif, yang pada akhirnya menghasilkan sejumlah perilaku keuangan yang ceroboh, termasuk kebiasaan menabung yang sedikit, perencanaan investasi yang buruk, dan kegagalan untuk membuat cadangan darurat atau anggaran masa depan. Kondisi ini dapat mengakibatkan kesulitan keuangan di masa depan jika tidak ditangani. Kaum muda, khususnya mahasiswa, memiliki kecenderungan atau lebih tepatnya kebiasaan untuk mudah terpengaruh oleh arus globalisasi, yang seringkali menyebabkan pilihan keuangan yang terburu-buru dan ceroboh.

Pada dasarnya, kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan berkembang seiring dengan pengambilan keputusan sehari-hari. Pendekatan ini idealnya akan menghasilkan perilaku bertanggung jawab yang menjunjung tinggi dan mengendalikan kesejahteraan finansial. Namun, kenyataannya tidak selalu demikian. Sebagian orang pernah mengalami keadaan di mana penghasilan mereka tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan pokok, menurut survei OJK (2016)

yang digunakan dalam penelitian ini (Gunawan dkk., 2020). Berbagai strategi digunakan untuk mengatasi situasi ini, termasuk meminjam dari kerabat dekat dan menggunakan tabungan. Menariknya, keterlibatan pinjaman dan layanan lainnya dengan lembaga keuangan resmi masih tergolong rendah. Lebih jauh lagi, hanya sebagian kecil orang yang benar-benar merencanakan anggaran bulanan mereka secara detail dan berkomitmen untuk melaksanakannya secara teratur, meskipun lebih dari separuh penduduk telah membuat anggaran tersebut. Fakta ini menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen keuangan yang disiplin sama pentingnya dengan perencanaan.

Sudut pandang dan perilaku seseorang dalam membuat pilihan keuangan yang mempengaruhi kesejahteraan mereka dibentuk oleh literasi keuangan, yang lebih dari sekadar kumpulan informasi. Banyak bahaya, seperti kecenderungan untuk mengambil pinjaman di luar kemampuan untuk membiayai gaya hidup konsumtif, lebih mungkin terjadi jika tidak memiliki pengetahuan yang cukup. Menarik untuk dicatat bahwa Indonesia adalah contoh nyata dari keadaan ini. Inklusi keuangan sudah dianggap tinggi, tetapi tingkat literasi masih jauh tertinggal. Ini menunjukkan bahwa meskipun akses ke layanan keuangan tidak dibatasi, hal itu belum tentu disertai dengan pengetahuan yang cukup. Kondisi ini mungkin paradoks, seperti yang dicatat oleh Yogatama (2023); akses yang luas tanpa literasi yang cukup tidak hanya kurang ideal, tetapi juga dapat memiliki efek negatif.

Baptista (2021) menyatakan bahwa pandangan keuangan pada dasarnya dibentuk oleh literasi atau pemahaman seseorang, meskipun hal ini tidak selalu terjadi dalam kehidupan nyata. Sikap ini merupakan cerminan dari pemikiran,

evaluasi, dan pandangan individu tentang keadaan keuangan mereka, yang kemudian tercermin dalam perilaku sehari-hari mereka. Seseorang dengan sikap keuangan yang baik biasanya menunjukkan tanggung jawab dalam mengelola pendapatan, mempertimbangkan investasi, dan menggunakan uang secara lebih terarah sesuai kebutuhan, bukan hanya keinginan. Penerapan konsep keuangan dalam kehidupan nyata, di mana orang bekerja untuk menghasilkan dan melestarikan kekayaan melalui pengelolaan sumber daya yang bijaksana dan pengambilan keputusan yang cerdas, merupakan definisi yang lebih luas dari sikap keuangan.

Selain pandangan finansial, faktor psikologis, terutama kepribadian individu, sama pentingnya namun terkadang diabaikan. Gaya pengelolaan keuangan seseorang sering dipengaruhi oleh pengetahuan dan pembentukan karakter dasarnya. Orang-orang dengan karakteristik tertentu, seperti mereka yang berorientasi pada pencapaian, rapi, terorganisir, dan memiliki pengendalian diri yang tinggi, sering kali lebih baik dalam mengelola uang mereka dengan disiplin. Di sisi lain, pengelolaan keuangan yang buruk sering kali disebabkan oleh kurangnya pengendalian diri atau kekacauan. Menarik untuk dicatat bahwa orang-orang dengan keberanian dan ketekunan yang tinggi sering dicirikan sebagai orang yang rajin, memperhatikan nilai-nilai mereka sendiri, dan pengelola waktu yang andal kualitas yang secara tidak langsung mempengaruhi perilaku keuangan mereka. Pada akhirnya, memahami dimensi kepribadian sangat penting, karena setiap individu memiliki kecenderungan yang berbeda dalam membuat keputusan dan mengelola sumber daya keuangan mereka.

Icek Ajzen berpendapat bahwa sikap memengaruhi keinginan individu untuk berperilaku, yang pada gilirannya memengaruhi perilaku aktual. Pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan ini menyiratkan bahwa niat bertindak sebagai mediator antara sikap dan perilaku, bukan sikap yang secara langsung memengaruhi perilaku. Ini menunjukkan bahwa, dalam hal manajemen keuangan, sikap keuangan seseorang pertama-tama memengaruhi kecenderungan atau keinginan mereka untuk bertindak, yang kemudian tercermin dalam perilaku keuangan sehari-hari mereka.

Diskhamarzaweny (2020) menemukan bahwa di kalangan mahasiswa akuntansi, literasi keuangan, sikap terhadap uang, dan gaya hidup berkorelasi positif dengan perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Namun, Ronald Wangdra dan Rina Susanti (2024) mengambil pandangan yang agak berbeda, dengan menyatakan bahwa literasi keuangan tidak selalu secara langsung memengaruhi perilaku manajemen keuangan. Terkadang seseorang mungkin memahami prinsip-prinsip keuangan dengan sangat baik, tetapi mereka mungkin tidak mampu menerapkannya secara konsisten dalam aktivitas sehari-hari mereka. Namun, kepercayaan seseorang terhadap konsekuensi dari pilihan mereka memotivasi perilaku yang lebih terfokus, sehingga sikap keuangan benar-benar memiliki dampak yang bermanfaat. Selain itu, elemen locus of control penting karena orang yang memiliki disiplin diri internal lebih cenderung berpikir bahwa mereka memiliki kendali atas keadaan hidup mereka, yang membuat mereka lebih siap untuk mengatur pengeluaran dan menjaga stabilitas keuangan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Meskipun memiliki akses ke berbagai informasi keuangan, banyak mahasiswa masih kesulitan mengelola keuangan mereka sendiri secara efisien. Sikap finansial memiliki dampak besar pada bagaimana orang mengelola uang mereka sehari-hari, sehingga literasi keuangan bukanlah satu-satunya masalah. Perilaku yang tidak sehat, seperti pengeluaran berlebihan atau manajemen utang yang buruk, muncul ketika pandangan terhadap uang secara umum kurang menguntungkan. Selain itu, sifat kepribadian juga berperan, terutama dalam bagaimana orang bereaksi terhadap tuntutan dan bahaya keuangan.

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Manggarai Universitas Tribhuwana Tunggadewi Angkatan 2022-2023)**''

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Manggarai angkatan 2022–2023?
2. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Manggarai angkatan 2022–2023?
3. Apakah kepribadian berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Manggarai angkatan 2022–2023?
4. Apakah literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Manggarai angkatan 2022–2023?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Manggarai angkatan 2022–2023.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Manggarai angkatan 2022–2023.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Manggarai angkatan 2022–2023.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian secara bersama-sama terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Manggarai angkatan 2022–2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1) Manfaat teoritis

Secara teori, pembaca dan peneliti lain seharusnya dapat memanfaatkan studi ini sebagai sumber untuk memperdalam pemahaman mereka.

2) Manfaat Praktis

1) Manfaat bagi akademis

Diharapkan bahwa studi ini akan memperdalam pemahaman dan berfungsi sebagai sumber informasi tambahan tentang bagaimana gaya hidup dan literasi keuangan memengaruhi pengelolaan keuangan individu.

2) Manfaat bagi universitas

Menjadi sumber informasi bagi mahasiswa, khususnya mereka yang mengambil jurusan manajemen, yang ingin mempelajari lebih lanjut tentang

bagaimana gaya hidup dan literasi keuangan memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi.

3) Manfaat bagi mahasiswa

Membuat pilihan gaya hidup yang lebih bijaksana sambil meningkatkan tingkat literasi keuangan mereka sehingga mereka dapat mengelola keuangan mereka sendiri dengan lebih baik dan menghindari terpengaruh oleh keinginan daripada kebutuhan.

1.5 Ruang Lingkup

Penekanan utama penelitian ini adalah perilaku manajemen keuangan individu, yaitu bagaimana individu merencanakan, menganggarkan, membatasi pengeluaran, menabung, dan membuat pilihan keuangan yang bijaksana dan bertanggung jawab. Penelitian ini mencakup aspek literasi keuangan, sikap terhadap uang, dan variabel kepribadian yang terkait dengan perilaku manajemen keuangan sehari-hari. Mahasiswa Manggarai di Universitas Tribhuwana Tunggadewi di Malang dijadikan subjek penelitian karena mereka berjuang untuk kemandirian finansial meskipun menghadapi banyak tantangan. Dari pengembangan proposal hingga analisis data, penelitian ini dilakukan pada tahun 2025. Untuk memastikan tingkat hubungan antara faktor-faktor yang diteliti, digunakan metode kuantitatif dan teknik analisis statistik.

Elisabet Lasitania Sanur_2022120010

ORIGINALITY REPORT

16%	15%	11%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	11
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG

	Source	%
eprints.pancabudi.ac.id	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1%
Internet Source	repository.teknokrat.ac.id Internet Source	1%
repository.uin-malang.ac.id	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
Internet Source	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
	ejournal.uniks.ac.id Internet Source	1%
repository.umsu.ac.id	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1%
Internet	id.scribd.com Internet Source	1%
	journal.trunojoyo.ac.id Internet Source	1%

12	www.coursehero.com Internet Source	1%
13	Nurul Mahmudah, Retnosari Retnosari. "PENGARUH FINANCIAL LITERACY, PARENT INCOME, HEDONISME TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19", JURNAL MANEKSI, 2022 Publication	<1%
14	Wida Suciyantina. "Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Umkm Kabupaten Bandung Barat", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2024 Publication	<1%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	Off		